



**ENHANCING SUSTAINABILITY by USING
ECO-FRIENDLY TECHNOLOGIES**

Tema

Tema

Meningkatkan Keberlanjutan dengan Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk terus berupaya mengintegrasikan antara keberlanjutan dengan bisnis dan operasinya. Sebagai bukti komitmen kuat dari manajemen terhadap keberlanjutan, maka perusahaan telah menerapkan teknologi ramah lingkungan dengan pemanfaatan sumber energi alternatif yang melimpah untuk menghasilkan energi terbarukan, mengurangi jumlah penggunaan sumber daya yang terbatas seperti bahan bakar fosil, pupuk kimia dan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Adapun teknologi yang diterapkan sebagai berikut:

A. *Methane capture*, teknologi dengan memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit atau *Palm Oil Mill Effluent (POME)* yang menghasilkan gas metan dan berpotensi besar memberi dampak emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai solusinya adalah dengan menangkap gas metan dari POME tersebut untuk dimanfaatkan sebagai energi alternatif. Sebagai ilustrasi misalnya pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam masa kerja 16 jam/hari, maka diperkirakan TBS yang diolah adalah 960 ton/hari atau 24.960 ton/bulan. Dari kapasitas total produksi pabrik tersebut, maka bila pabrik mengolah POME-nya, emisi karbon yang bisa diselamatkan setiap bulan dan setiap tahun adalah 26,4 ton dan 791,2 ton CO₂ (Dwi, 2017).

Theme

Enhancing Sustainability by Using Eco-Friendly Technology

PT. Tunas Baru Lampung, TBK continues to strive in integrate sustainability with its business and operations. As a proof of management's strong commitment to sustainability, the company has implemented eco-friendly technologies by utilizing abundant alternative energy sources to produce renewable energy, reducing the using of limited resources such as fossil fuels, chemical fertilizers and reducing greenhouse gas emissions. The technology applied is as follows:

A *Methane capture*, technology by utilizing palm oil mill effluent or POME (Palm Oil Mill Effluent) which produces methane gas and has great potential impact on greenhouse gas (GHG) emissions. The solution is to capture methane gas from POME to be used as alternative energy. As an illustration, for example, a palm oil mill with a FFB processing capacity of 60 tons/hour and a working period of 16 hours/day, it is estimated that the FFB processed is 960 tons/day or 24,960 tons/month. From the total production capacity of the factory, If the factory processes its POME, then Based on the total production of the factory, the amount of carbon emissions that can be saved every month and year are 26,4 ton and 791,2 ton of CO₂ (Dwi, 2017).

B. Pabrik Kompos dari limbah Pabrik kelapa Sawit (PKS), teknologi ini bertujuan "zero waste" pada pabrik kelapa sawit yang berarti semua limbah di PKS akan terolah sehingga tidak ada lagi limbah yang dibuang ke lingkungan. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah pada pabrik kelapa sawit (PKS) yang jumlahnya sekitar 23% dari tandan buah segar (TBS) yang diolah. Komponen terbesar dari TKKS adalah selulosa (40-60 %), disamping komponen lain yang jumlahnya lebih kecil seperti hemiselulosa (20-30 %), dan lignin (15-30 %) (Ross, 2004).

B. Compost Factory from Palm Oil Mill (PKS) waste, this technology aims to "zero waste" in palm oil mills which means all waste in the PKS will be treated so that no more waste is dumped into the environment. Oil palm empty fruit bunches (TKKS) are waste from palm oil mills (PKS) which account for about 23% of processed fresh fruit bunches (FFB). The largest component of OPEFB is cellulose (40-60%), in addition to other smaller components such as hemicellulose (20-30%), and lignin (15-30%) (Ross, 2004).



Daftar Isi Contents

Indeks Referensi POJK No. 51 /POJK.03/2017 Reference Index POJK No. 51 /POJK.03/2017

POJK.51/2017	KETERANGAN DESCRIPTION	Halaman Page	POJK.51/2017	KETERANGAN DESCRIPTION	Halaman Page
1	Tema Theme	2	7.5	Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan Challenges Faced in Sustainable Implementation	42
2	Daftar Isi - Contents	4	8	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	44
3	Penjelasan Strategi Keberlanjutan an Explanation on Sustainability Strategies.....	5	8.1	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Responsibility Towards Product Development	55
4	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan an overview of the sustainability performance aspect	9	8.2	Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Safety Evaluated Products	56
5	Profil Singkat a Brief Profile	13	8.3	Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik Product Distribution and Number of Withdrawn Products	57
6	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors.....	24	8.4	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	58
7	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	29	9	Indeks Referensi Reference Index	
7.1	Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team	30		POJK No. 51 / POJK.03 / 2017	
7.2	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	31		Berdasarkan panduan Surat Edaran POJK No. 61/SEOJK.04/2021	
7.3	Sistem Manajemen Resiko Risk Management System	34		based on Circular guidelines POJK No. 61/SEOJK.04/2021.....	59
7.4	Pemangku Kepentingan Stakeholders	41			



Penjelasan Strategi Keberlanjutan

An explanation on Sustainability Strategy

TBL telah melalui sejarah panjang dalam membangun perkebunan kelapa sawit dan tebu di Indonesia. Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip Keberlanjutan dalam proses bisnisnya.

Para pendiri TBL telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Kami meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan. Dalam konteks strategi keberlanjutan (*sustainability strategy*) menitikberatkan pada empat dasar landasan yang meliputi: *People, Planet, Product*, dan *Profit*. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

TBL has gone through a long history of developing palm oil and sugar cane plantations in Indonesia. The Company has a strong commitment in implementing the Sustainability principles in its business processes.

The founders of TBL has built a solid foundation for our business sustainability which consist of the Company, Business Partners, and Customers. We believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the tree parties, then business will be sustainable.

*We remain loyal to the time-tested values of TBL by maintaining our integrity towed the philosophies. We highly valued our relationship with all the stakeholders. We will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a strong foundation for the Company's growth. In terms of sustainability management by focusing on four basic cornerstones: *People, Planet, Product*, and *Profit*. All these four components are expected to help us in improving our performance especially in maintaining the balance between growth and sustainability.*



MASYARAKAT

Kami berkomitmen penuh pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Termasuk didalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat sekitar. Khusus kepada para petani plasma kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, dan *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Kami berkomitmen agar seluruh anak perusahaan kami menerapkan prinsip-prinsip RSPO dan ISPO. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

PEOPLE

We are fully committed to improve the quality of life of surrounding community close to improve the quality of life of the surrounding community close to our operational area. This includes the labors, smallholders, and surrounding communities. We put ability and technical knowledge in accordance with best agricultural practices for sustainable. plantation.

PLANET

We are committed to achieving sustainable development by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). We are committed to adopting the RSPO and ISPO principles, especially because ISPO is mandatory for Indonesian Palm Oil Companies to operate environmentally and socially friendly.



PRODUK

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan.

Selain itu kami juga memperhatikan dan mengadopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product.

Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan kewajaran.

PRODUCT

We are committed to producing palm oil from the plantation that we manage with the principle of environmental sustainability. In spite of that, we also observe and adopt of various technology advances in spurring productivity and quality, health insurance aspects and management of environmental responsibility, remains be the main priority.

PROFIT

The Company key to success in achieving profit are integrated, and the balance between the interest of people, planet, product. We decided that the best strategy to balance all of them in order to generate profitable revenue are applying the highest standard of Good Corporate Governance principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.



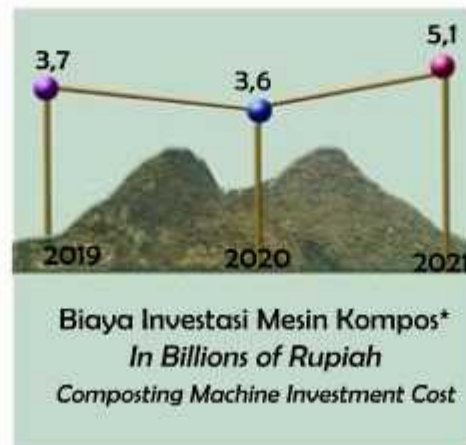
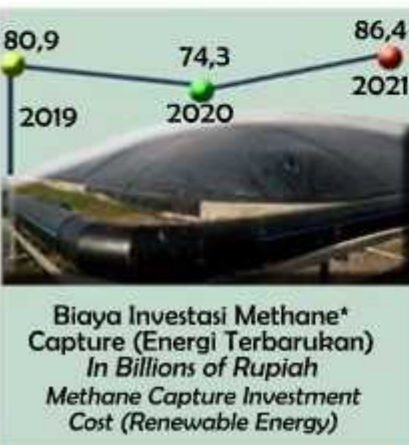
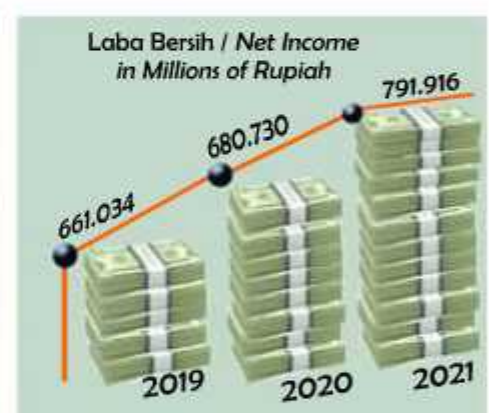
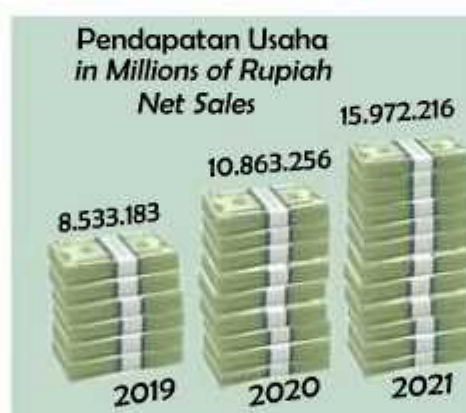
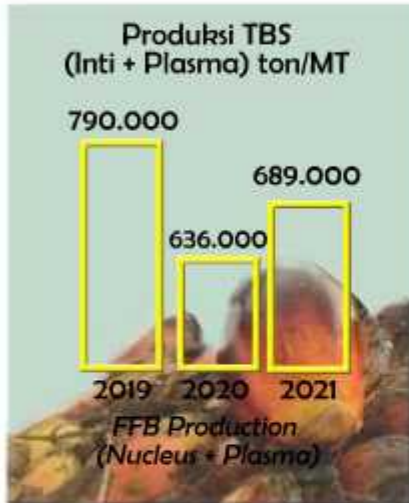
Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan suatu benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban perseroan.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan, di luar Grup tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Grup dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.
- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.
- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Grup *Chairman*.
- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam, sehubungan dengan saham Grup yang diperdagangkan di Bursa Efek.

The Company has put in effort in carrying out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- *All employees shall conform strictly to all applicable laws and regulations.*
- *Any director or employee must declare any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the company.*
- *Employees shall not hold directorship in non-TBLA Companies without prior approval of the Board of Directors.*
- *No employee shall solicit or accept gratification of any kind of cash, gift or other.*
- *No employee shall offer, give or promise any gratification of any kind. In particular, this applies to any business transaction between any company in the Group and any Government body.*
- *All of payment related on business transaction are not allowed to be paid in personal account, except what is allowed for the payment.*
- *When it is necessary to increasing customer relations, appropriate serving for clients may be offered.*
- *Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.*
- *Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.*

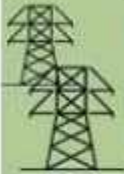
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *an Overview of The Sustainability Performance Aspect*



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

*an overview of the sustainability
performance aspect*

Produksi Listrik dari Biogas (kwh)



11.290.600	2019
8.614.500	2020
10.309.500	2021

Produksi Kompos (kg)



13.195.400	2019
13.623.750	2020
13.675.790	2021

Penggunaan Listrik* (19 kwh/ton TBS) (m3)



15.010	2019
12.084	2020
13.091	2021

Penggunaan Air (1,2 ton/ton TBS) (ton)



948.000	2019
763.200	2020
826.800	2021

Penggunaan BB (Opsional) (L)



4.183.260	2019
4.516.889	2020
4.556.505	2021

Penggunaan Energi Terbarukan (Shell)* (6,5%) (ton)



51.350	2019
41.340	2020
44.785	2021

Penggunaan Energi Terbarukan (Fiber)* (13%) (ton)



102.700	2019
82.680	2020
89.570	2021

GRK (ton Co2e /tahun)



46.276,03	2019
25.101,86	2020
29.340,38	2021

Limbah Padat (kg)



12.1201.413	2019
66.409.934	2020
109.736.289	2021

Limbah Cair* (0,67 m3/ton TBS)(m3)



529.300	2019
426.120	2020
461.630	2021

Luas Areal NKT yang dikelola (ha)

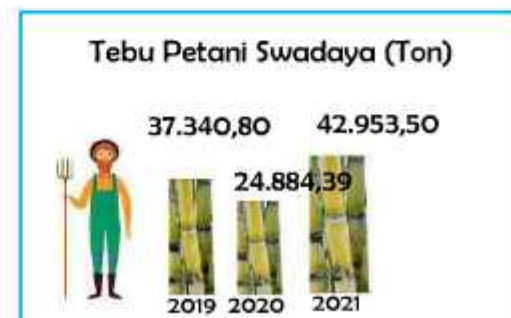
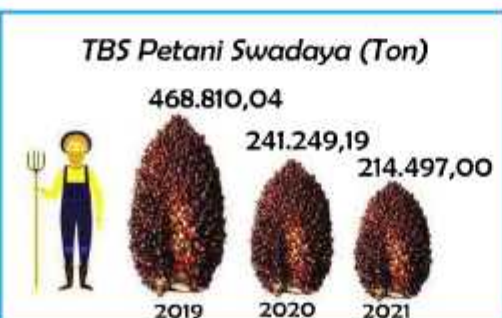
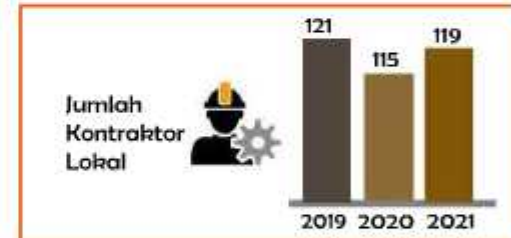
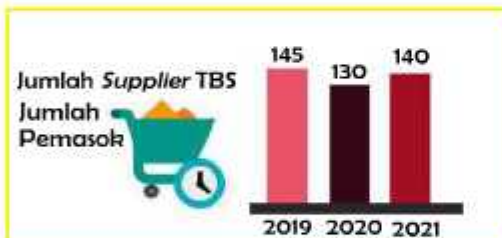


593	2019
593	2020
593	2021

Internal



Eksternal





Sejak tahun 2014, TBL Grup telah menerapkan *eco-friendly technologies* (eft) dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Adapun pelaksanaan eft meliputi teknologi *Methane Capture* yang dapat mengolah limbah cair kelapa sawit menjadi listrik dan *Composting Machine* yang mengolah limbah padat berupa janjang kosong menjadi kompos yang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki tingkat kesuburan tanah.

Since 2014, TBL Group has implemented eco-friendly technologies (eft) to achieve its sustainability goals. The implementation of EFT includes methane capture technology that can process palm oil liquid waste into electricity and Composting Machine, which processes solid waste in the form of empty leaves into compost, reducing the use of chemical fertilizers, and improving soil fertility.



Profil Singkat

A Brief Profile

VISI Kami"

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

Our Vision"

To become a fully integrated producer of vegetable cooking oil and sugar and their derivatives with low production costs and environmentally friendly.

MISI Kami"

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.

- > Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- > Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Good Agriculture Practices* (GAP).
- > Mengembangkan tim manajemen yang profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

Our Mission"

Seek and develop integrated growth opportunities in our core business while maintaining controlled expenses.

- > Participate in improving the quality of life of the community around the business unit.
- > Maintain and promote standard environmental standards in all aspects of development, production and processing by applying GMP and GAP standards.
- > Develop a professional management team with high integrity and supported by skilled and motivated human resources.



Nilai–Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Nilai–Nilai Keberlanjutan dari Perusahaan TBL Grup tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup yang telah teruji waktu. Nilai-nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Grup.

Nilai–nilai tersebut adalah:

- a. **Respek**
Perilaku saling menghormati baik didalam maupun diluar organisasi.
- b. **Integritas & Etika**
Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan.
- c. **Kerja Tim**
Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- d. **Komunitas**
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.
- e. **Komunikasi**
Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.

Sustainability Values of the Company TBL Group remains true to the Group's time-tested values. These values have helped us to form close and close relationships with our stakeholders. We greatly value this relationship and will strive to ensure that trust will remain a pillar of TBL Group's growth. These values are:

- a. **Respect**
Respectful behavior both inside and outside the
- b. **organization.**
Integrity & Ethics
Uphold the integrity and code of ethics of the Company.
- c. **Teamwork**
Cooperation between employees, superiors and both while still prioritizing common interests over personal interests.
- d. **Community**
Provide value to the surrounding community as one of the stakeholders for the organization.
- e. **Communication**
Always prioritize aspects of communication between levels of command and supervision so that good cooperation and coordination can be created.

Nama Perusahaan : PT Tunas Baru Lampung, Tbk
Bidang Usaha : Agrikultur
(Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, Pabrik Minyak Kelapa Sawit, Pabrik Rafinasi, Pabrik Gula dan Produk Turunannya)

Kantor Pusat
Lantai 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd.
Kav C-6
Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com
<https://www.tunasbarulampung.com>

Company Name : PT Tunas Baru Lampung, Tbk
Business Field : Agriculture
(Oil palm and sugarcane plantations, palm oil mill, refineries, sugar mills and their derivatives)

Head Office
Floor 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd. Kav C-6
Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com
<https://www.tunasbarulampung.com>



Entitas Anak *Subsidiaries*

Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan Tebu/ <i>Sugar Cane Plantation</i>
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Lampung	Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, dan Pabrik Gula/ <i>Palm Oil and Sugar Cane Plantation, and Sugar Factory</i>
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pabrik Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Mill</i>



Entitas Anak *Subsidiaries*

Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ <i>West Borneo</i>	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation and Mill</i>
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ <i>West Borneo</i>	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
PT Dinamika Graha Sarana (DGS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan Tebu/ <i>Sugar Cane Plantation</i>
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantation</i>
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, Perdagangan, dan Konsultasi/ <i>Investment, Trade, and Consultation</i>



Skala Perusahaan per 31 Desember 2021
Company Scale as of December 31, 2021

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun/Year		
		2019	2020	2021
Jumlah Aset Total Assets	Triliun Rupiah Trillions of Rupiah	17	19	21
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	12.000	13.542	14.591
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	3.466	2.884	2.838
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Number of Non-Permanent Employees	Orang Person	30.000	30.000	30.000
Usia Age	19-24	732	669	643
	25-29	1.172	796	835
	30-34	1.010	889	935
	35-39	305	291	277
	40-44	201	199	109
	> 45	46	40	39
	S2	8	9	8
Pendidikan Educational Background	S1	869	773	805
	DIII	601	563	592
	SMA	1.472	1.163	1.078
	SLTP	421	321	310
	SD	95	55	45



Kepemilikan Saham

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	2021
PT Budi Delta Swakarya	%	27,18	27,18	27,19
PT Sungai Budi	%	28,07	28,07	28,08
Widarto	%	0,04	0,04	0,04
Santoso Winata	%	0,04	0,04	0,04
Publik	%	44,67	44,67	44,65



Tinjauan Industri

Industrial Overview

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk substitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari Minyak kelapa sawit. Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor-faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B20 (20%) menjadi B30 (30%) pada akhir 2019. Dampaknya, Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan. Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang dijalankan pemerintah mulai Juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO.

Namun adanya krisis energi di EU juga meningkatkan permintaan CPO di dunia sehingga mengakibatkan kelangkaan pasokan CPO untuk pasar dalam negeri baik untuk makanan (minyak goreng) maupun untuk bio diesel (B-30), sehingga pemerintah dalam hal ini Kementerian Perdagangan menerapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) untuk terus menjaga dan memenuhi ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau.

As one of the players in the global commodity industry, Tunas Baru Lampung's business is influenced by various factors which are not only limited to the situation at home, but also abroad as a whole.

The harvest of substituted palm oil products such as soybeans and corn also affects the price of palm oil. Warm weather conditions in several countries, especially in major vegetable oil producing regions such as the Americas, will have a negative impact on palm oil prices. This will result in a surge in harvest volumes that exceed estimates, resulting in an oversupply.

In addition, domestic factors can also significantly change the demand and supply conditions for palm oil. For example, the volume of new demand for palm oil was announced after the Indonesian government issued a policy to increase the blended biodiesel content from B20 (20%) to B30 (30%) by the end of 2019. As a result, the Indonesian Association of Biofuel Producers (APROBI) projected domestic biodiesel consumption to be will increase a lot. Besides that, the levy on the CPO Fund which was run by the government in July 2016 also affected the price of CPO.

However, the energy crisis in the EU has also increased the demand for CPO in the world, resulting in a shortage of CPO supply for the domestic market, both for food (cooking oil) and for bio-diesel (B-30), so the government, in this case, the Ministry of Trade, has implemented a Domestic Market Obligation policy. (DMO) and Domestic Price Bonds (DPO) to continue maintaining and fulfilling the availability of cooking oil at affordable prices.



Tinjauan Industri

Industrial Overview

Kebijakan DMO sebesar 20 persen dan DPO sebesar Rp. 9.300/kg untuk CPO dan Rp10.300/liter untuk olein. Sejalan dengan itu Kemendag juga menetapkan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk minyak goreng dengan rincian, minyak goreng curah sebesar Rp11.500/liter, minyak goreng kemasan sederhana sebesar Rp13.500/liter, dan minyak goreng kemasan premium sebesar Rp14.000/liter efektif per tanggal 01 Februari 2022.

The DMO policy was 20 percent, and the DPO was Rp. 9.300/kg for CPO and Rp10.300/liter for olein. In line with that, the Ministry of Trade also set the Highest Retail Price (HET) for cooking oil with details, bulk cooking oil at Rp11,500/liter, simple packaged cooking oil at Rp13,500/liter, and premium packaged cooking oil at Rp14,000/liter effective as of February 01, 2022.

Industri gula

Untuk sektor industri gula, konsumsi gula di Indonesia tahun 2021 lebih kurang 5,3 juta ton/tahun (BPS, 2021) sedangkan produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2,4 juta ton/tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 2,9 juta ton/tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik-pabrik gula yang sudah ada. Pada tahun 2021, harga jual rata-rata adalah sebesar Rp 12.500/kg.

Sugar industry

In the sugar industry sector, sugar consumption in Indonesia in 2021 was approximately 5.3 million tons/year (Central Bureau of Statistics, 2021), while sugar production was only about 2.4 million tons/year. Therefore, there was still a deficit of 2.9 million tons/year. The government must import raw sugar and increase production from existing sugar factories to cover this deficit. In 2021, the average selling price was IDR 12,500/kg.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership in the Association

Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

The Company engages in partnerships with various organizations in implementing sustainability initiatives.

Tidak ada perubahan signifikan, baik pembukaan atau penutupan cabang dan struktur kepemilikan (Tidak Aplikatif).

None, significant changes, either opening or closing branches and ownership structure (Not Applicable)

Singkatan Organisasi <i>Organizational Abbreviations</i>	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	Keterangan <i>Description</i>
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	TBL Grup merupakan anggota dari GAPKI, APROBI, GIMNI dan AGI. Organisasi ini sebagai wadah komunikasi dan informasi perusahaan perkebunan dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu
	<i>Indonesian Palm Oil Association</i>	
APROBI	Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia	TBL Group is a member of GAPKI, APROBI, GIMNI and AGI association. This organization serves as a forum for communication and information on plantation companies with relevant government agencies in the field of Oil Palm and Sugar Cane Plantations
	<i>Indonesian Biofuel Producer Association</i>	
GIMNI	Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia	
	<i>Indonesian Vegetable Oil Association</i>	
AGI	Asosiasi Gula Indonesia	
	<i>Indonesian Sugar Association</i>	

Penjelasan Direksi

Explanation on the Board of Directors



WIDARTO
Presiden Direktur

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dan laporan ini mencerminkan komitmen dan kinerja berkaitan dengan keberlanjutan. Laporan ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa sistem dan praktik kami lebih transparan dan untuk memperkuat hubungan kita dengan para pemangku kepentingan. Kami telah mencapai status sebagai perusahaan pekebunan yang terkemuka sebagai produsen minyak kelapa sawit dan gula dengan memperkuat bisnis melalui investasi teknologi yang ramah lingkungan. Kami juga telah memastikan implementasi keberlanjutan di seluruh rantai pasok dari sumber legal dan memprioritaskan berasal dari petani kecil, menerapkan *Best Management Practices*, meminimalkan limbah, dan konsumsi energi yang efisien. Kami berupaya untuk menyediakan informasi yang paling akurat dan transparan dari laporan ini.

Tahun 2021 adalah tahun penuh tantangan. Dimana perubahan menuju "normal baru" dalam satu tahun terakhir ditandai dengan gangguan ekonomi dan kesehatan secara global. Seluruh dunia fokus untuk pemulihan dan ketahanan dari pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut mengancam kesehatan manusia.

Pembatasan aktivitas masyarakat agar penularan virus corona dapat ditekan, berdampak pada masalah ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 yang menunjukkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 3,69%. Untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 1,84%. Hal ini jauh lebih baik dibanding tahun 2020 yang tumbuh sebesar 1,77%. Sektor perkebunan menjadi penyumbang terbesar dibandingkan dengan sektor pertanian lainnya.

Dear Stakeholders,

Welcome to the Sustainability Report of PT. Tunas Baru Lampung, TBK. We were committed to sustainably doing business, and this report reflects our commitment and performance concerning sustainability. This report is an attempt to ensure that our systems and practices are more transparent and to strengthen our relationships with our stakeholders. We have achieved the status of a leading plantation company as a producer of palm oil and sugar by supporting our business through investment in environmentally friendly technologies. We have also ensured the implementation of sustainability throughout the supply chain from legal sources and prioritizes originating from small farmers, implementing Best Management Practices, minimizing waste, and efficient energy consumption. We strive to provide the most accurate and transparent information from this report.

2021 is a year full of challenges. Where the changes to the "new normal", in the past year marked by global economic and health disruptions, the world has focused on recovery and resilience from the COVID-19 pandemic, threatening human health.

Restrictions on community activities so that the coronavirus transmission can be suppressed have an impact on economic problems. It was marked by Indonesia's economic growth in 2021, showing a gross domestic product (GDP) growth of 3.69%. The agricultural, forestry, and fishery sectors grew by 1.84%. It was much better than 2020, which grew by 1.77%. Furthermore, the plantation sector was the largest contributor compared to other agricultural industries.

Pada tahun 2021 kami telah memperkuat komitmen keberlanjutan dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29% di 2030. Adapun strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh manajemen meliputi:

- **Pemenuhan Legalitas;** Kami memastikan telah memenuhi semua peraturan yang berlaku diseluruh bisnis kami.
- **Biaya Efisien;** Biaya produksi rata-rata kami sangat kompetitif di industri perkebunan kelapa sawit dan tebu.
- **Teknologi Ramah Lingkungan;** Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melalui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik.
- **Hubungan yang kuat dan Harmonis dengan para pemangku kepentingan.**

In 2021, we strengthened our sustainability commitment to support the efforts of the Indonesian government, which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% by 2030. The sustainability strategies that have been set by management include:

- **Legal Fulfillment;** We ensure that we comply with all applicable regulations throughout our business.
- **Efficient Cost;** Our average production costs are very competitive in the oil palm and sugar cane plantation industry.
- **Eco-Friendly Technology;** an integrated factory with maximum utilization of by-products to produce green energy and increase efficiency through substitution of chemical fertilizers for organic fertilizers.
- **Strong and Harmonious relationship with stakeholders.**

Kinerja Sustainability di 2021

Sustainability Performance in 2021

Keberlanjutan merupakan bagian strategi dari bisnis dan operasi TBL Grup. Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Grup telah mengumpulkan portofolio sejumlah 17 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 3, ISPO: 7, Proper: 7. Pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan diharapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

Perusahaan kami telah membuktikan bahwa strategi keberlanjutan berdampak memperkuat reputasi dan kepercayaan kami diantara para pemangku kepentingan dan masyarakat. Penerapan keberlanjutan telah membantu kami untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan iklim saat ini dan masa depan.

Kemajuan yang kami buat dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami telah mendapatkan pengakuan, baik pada pencapaian skema sertifikasi global maupun nasional.

Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2019 Perseroan sudah memperoleh sertifikasi dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) untuk kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit, pabrik minyak goreng serta Pabrik PKO. Perseroan juga sudah memperoleh sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk kebun di Sumatera Selatan dan Lampung. Di tahun 2019 juga, 5 dari kebun-kebun milik Perseroan dan 3 PKS telah mendapatkan Sertifikat ISPO. Beberapa kebun lainnya sekarang sedang dalam tahap audit ISPO, dan diharapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

Sustainability is part of the strategy of TBL Group's business and operations. As proof of management's commitment to sustainability, TBL Group has accumulated a portfolio of 17 certificates covering RSPO Supply Chain: 3, ISPO: 7, and Proper: 7. Currently, several plantations are in the ISPO audit stage, and it is hoped that the Company will be able to add ISPO certificates soon.

Our company has proven that strategic sustainability impacts strengthen our reputation and trust among stakeholders and society. The adoption of sustainability has helped us to contribute to addressing current and future climate challenges.

Our progress in integrating sustainability across our supply chain has earned us recognition for achieving global and national certification schemes.

This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.

Regarding certification, until 2019, the Company has obtained certification from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) for oil palm plantations and palm oil mills, cooking oil factories and PKO factories, and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificates for plantations in South Sumatra and Lampung. Additionally, in 2019, 5 of the company's plantations and 3 PKS have received ISPO certificates, and several plantations are currently in the ISPO audit stage. Hopefully that the Company will be able to add ISPO certificates shortly.

Kinerja Sustainability di 2021 Sustainability Performance In 2021



Prospek Sustainability 2022

Sustainability Prospects in 2022

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat penuh tantangan terutama dengan adanya varian baru Virus COVID-19 dan sektor ekonomi yang belum pulih. Namun Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan energi terbarukan diharapkan dapat terus menjual produk-produknya dalam situasi ekonomi yang kurang baik di tahun 2021. Karena dalam kondisi bagaimanapun masyarakat harus tetap memenuhi kebutuhan akan makanan dan energi.

Minyak kelapa sawit masih menjadi salah satu komoditas perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian, dimana saat ini Indonesia merupakan produsen dan negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia. Oleh karena itu, sektor perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi negara. Perseroan optimis akan adanya kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia menjadi pangsa pasar minyak goreng dan gula yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak goreng dan gulanya di pasar domestik.

2022 is a very hands-on year, especially with the new variant of the COVID-19 Virus and the economic sector that has not recovered yet. However, the Company, which was engaged in the food and renewable energy industry, was expected to continue to sell its products in the unfavorable economic situation in 2021 because a society must meet the needs for food and energy under any circumstances.

Palm oil is still one of the plantation commodities with the highest export contribution in Indonesia. This industry is also considered a strategic element in the Indonesian economy, currently the largest producer and exporter of palm oil globally. Therefore, the oil palm plantation sector will remain attractive to Indonesia because it has many benefits for the country. The Company is optimistic that there will be steady progress in the future. In addition, Indonesia is a large market share for cooking oil and sugar, so the Company still has a large opportunity to sell its cooking oil and sugar in the domestic market.

Perusahaan akan terus berkomitmen mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29% di 2030.

The company will continue to be committed to supporting the efforts of the Indonesian government, which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% by 2030.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan, maka TBL Grup melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola TBL Grup terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Resiko serta tim Keberlanjutan.

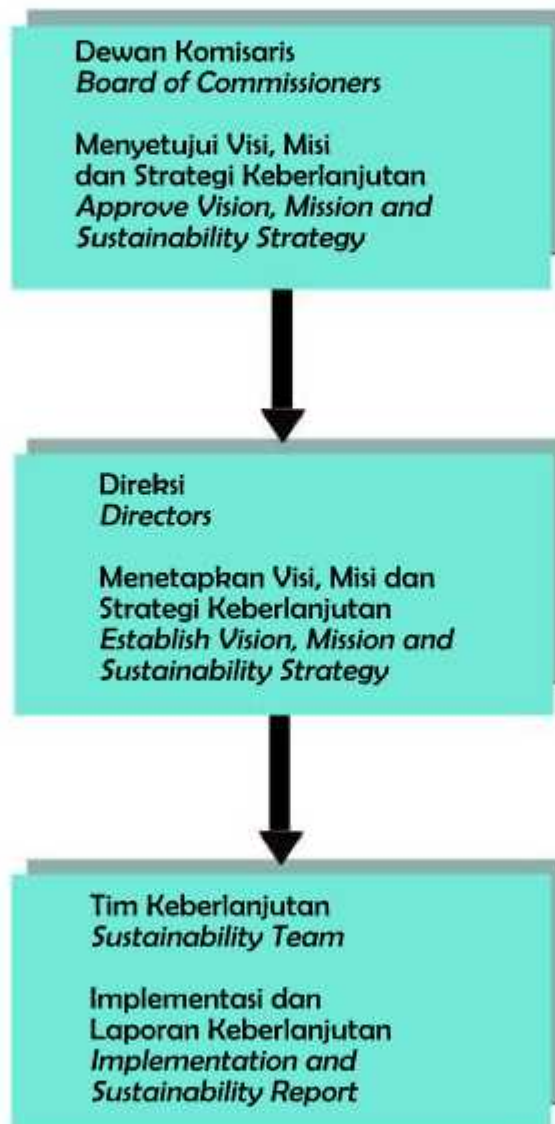
To support the achievement of sustainability goals, the TBL Group implements good corporate governance practices consistently as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

The governance structure of the TBL Group consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by four committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Sustainability Team.



Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan

*Structure and Job Description of the Board of
Directors and the Sustainability Team*



Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Sustainability Competency Development

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

TBL Grup telah melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.

Sustainability Competency Development

TBL Group has carried out training related to sustainability to relevant personnel, to improve competence related to sustainability.

No	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
<i>Tahun 2019 - Year 2019</i>			
1.	Kamis, 26 September 2019 <i>Thursday, September 26, 2019</i>	Dialog Kebijakan Menuju kelapa sawit berkelanjutan, perdagangan global, resolusi Parlemen Eropa dan konservasi hutan <i>Policy Dialogue Toward sustainable palm oil, Global trade, European Parliament resolution and forest conservation</i>	CIFOR
<i>Tahun 2020 - Year 2020</i>			
1.	Selasa, 4 Februari 2020 <i>Tuesday, February 4, 2020</i>	Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>Deployment of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	ICSA, IDX, OJK
2.	Jumat, 3 Juli 2020 <i>Friday, July 3, 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020</i>	GRI & IDX
3.	Kamis, 9 Juli 2020 <i>Thursday, 9 July 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020</i>	GRI & IDX
4.	Selasa, 11 Agustus 2020 <i>Tuesday, August 11, 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020</i>	Focus Consulting Group

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Sustainability Competency Development

No	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
5.	Rabu, 4 November 2020 <i>Wednesday, November 4, 2020</i>	Dialog Sosial Dan Perundingan Bersama Yang Efektif Dan Produktif Di Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit Berkelanjutan <i>Effective And Productive Social Dialogue And Collective Bargaining In The Supply Chain Of The Sustainable Palm Oil Industry</i>	<i>PT. SMART Tbk</i>
6.	Kamis, 12 November 2020 <i>Thursday, 12 November 2020</i>	Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Quality Management System Workshop</i>	<i>LPKN</i>
7.	Kamis, 26 November 2020 <i>Thursday, November 26, 2020</i>	Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Di lingkungan pasar Modal <i>SNI ISO 37001 Webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital market environment</i>	<i>AEI, OJK, IDX</i>

Tahun 2021- *Year 2021*

1.	Rabu, 10 Februari 2021 <i>Wednesday, February 10, 2021</i>	Webinar Sosialisasi New ISPO Permentan No 38 Tahun 2020 untuk Mendukung Pencapaian Target Sertifikasi ISPO Bagi Seluruh Anggota GAPKI. <i>Webinar Socialization of New ISPO Ministry of Agriculture No 38 of 2020 to Support the Achievement of ISPO Certification Targets for All GAPKI Members</i>	<i>GAPKI</i>
2.	Rabu, 14 April 2021 <i>Wednesday, April 14, 2021</i>	Webinar Sosialisasi PP No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. <i>PP No. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment</i>	<i>GAPKI</i>
3.	Jumat, 16 April 2021 <i>Friday, April 16, 2021</i>	Webinar Sosialisasi Permentan No. 38 Tahun 2020 mengenai ISPO (Indonesian Sustainability Palm Oil) <i>Ministry of Agriculture Socialization Webinar No. 38 of 2020 concerning ISPO (Indonesian Sustainability Palm Oil)</i>	<i>AJA</i>

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Sustainability Competency Development

No	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
4.	Kamis, 6 Mei 2021 <i>Thursday, May 6, 2021</i>	Webinar UU Ciptakerja (Borneo Forum & Majalah Sawit) <i>Webinar on Job Creation Law (Borneo Forum & Palm Oil Magazine)</i>	Majalah Sawit Indonesia
5.	Selasa, 29 Juni 2021 <i>Tuesday, June 29, 2021</i>	Webinar Nilai Konservasi Tinggi, Peraturan, Penerapan dan Dampaknya Dalam Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan <i>High Conservation Value Webinar, Regulation, Implementation and Its Impact in Sustainable Palm Oil Certification</i>	GAPKI
6.	Senin, 12 Juli 2021 <i>Monday, 12 July 2021</i>	K3 Kebakaran Kelas D <i>Class D Fire Safety and Health Expert</i>	PT. Fire Safety Indonesia
7.	Rabu, 24 November 2021 <i>Wednesday, November 24, 2021</i>	Webinar Menjaga Keberlanjutan Mandatori Biodiesel B40 <i>Webinar Maintaining Mandatory Sustainability of B40 Biodiesel</i>	Majalah Sawit Indonesia
8.	Selasa, 30 November 2021 <i>Tuesday, November 30, 2021</i>	Webinar Menjaga Keberlanjutan Mandatori Biodiesel Indonesia Menuju B40 <i>Webinar Maintaining the Sustainability of Indonesia's Biodiesel Mandatory Towards B40</i>	Majalah Sawit Indonesia
9.	Rabu, 1 Desember 2021 <i>Wednesday, December 1, 2021</i>	Webinar Capital Markets Webinar : "TCFD (TCFD - Gugus Tugas untuk Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim) di bidang Keuangan" <i>Webinar Capital Market Webinar: "TCFD (TCFD - Task Force on Climate-Related Financial Disclosures) in Finance"</i>	UKPACT, GRI, CDP, IDX, Kementerian PPN/Bappenas, ICISA

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2021, Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Setiap unit bisnis Perusahaan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Tim Keberlanjutan.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Risk Management System

The company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process to ensure that corporate governance's strategic objectives and responsibilities are met. The company views risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

In 2021, The Company was able to manage every risk faced to protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

Overview of the Risk Management System

Each of the Company's business units and their supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is responsible for several corporate organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination, Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Sustainability Team.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from business units and their control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides reports quarterly to monitor risk status and take prompt mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee, they are responsible for implementing the risk management system.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perusahaan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

1. Lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;
2. Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
3. Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
4. Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perusahaan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya."

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stages:

1. *Risk environment consists of two phases: communication & consultation; and determining the context;*
2. *Risk assessment consists of three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.*
3. *Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks, including funding and consideration of other resources*
4. *Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks."*

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan perseroan, Kinerja Operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktek manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh risiko tersebut, risiko-risiko tersebut adalah :

Risiko Usaha

Perseroan menganalisa risiko usaha yang dihadapi Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya:

Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk Management

The Company understands that in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risks. Therefore, risk management practices based on prudent principles have increasingly become a necessity to ensure healthy and sustainable growth.

The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken to minimize the impact of the risks, including:

Business Risk

TBL analyzes its business risk, which exists in Company's operations:

Risk of Market Price Fluctuation to the Product the Company Produces

The Pricing policy on the Company's products, especially on by-products of Oil Palm and Hybrid Coconut, depends on the global price. The global price is based on the change in world production level, world demand, and world economic condition, which always fluctuate in their cycles. This fluctuation in global prices will influence the Company's product price and influence the Company's profit.



Risiko Pengadaan Bahan Baku

Risk of Raw Material Supply

Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produk turunan kelapa sawit mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan bisa menurun atau meningkat secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan mengalami penurunan, Perseroan dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup kemungkinan pula di masa mendatang Perseroan kesulitan melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

The Company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation, and the others were supplied from the third parties purchased. Like the other plantation, the output of the company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of the Cooking Oil Industry and derivatives of Oil Palm has the harvest cycles and is influenced by the climate; therefore, the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At a certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries' Plantations can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty providing the raw material. A similar situation can exist in purchasing raw material or less raw material to achieve capacity in the future. This matter influences the TBL production level and the Company's income.

Risiko Persaingan Usaha

Risk of Business Competition

Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh perusahaan besar tetapi juga oleh banyak perusahaan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Iklim

Iklim merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini memerlukan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Sebagai contoh, pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi gejala alam El Nino yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kekeringan yang melebihi normal dan pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi kebakaran besar di Pulau Sumatera sehingga asapnya menghalangi sinar matahari ke permukaan tanah dan menyebabkan tanaman kelapa sawit kesulitan melakukan fotosintesa. Gejala ini menyebabkan tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit menjadi menurun. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk of Business Competitor

Nowadays, there are hundreds of existing Plantation companies and CPO mills and Refineries in Indonesia. Cooking Oil, especially in bulk, is produced by large and small companies. These create a tight business competition and allow losing market position, which is usually gained by the Company and will influence the Company's income lastly.

Risk of Climate

Climate is the major factor in determining the success of the Palm Oil Plantation business. The plant needs enough sun shine and rainfall. For example, in 1997, 2006, and 2015, El Nino nature symptoms caused several areas in Indonesia to experience abnormal dry conditions. Additionally, in 1997, 2006, and 2015, huge fires on Sumatera Island caused the haze to block sunshine to the surface ground and create difficulty for palm oil to do food cooking process. This symptom caused a decrement in palm oil production level. Such nature factors can influence the production of Palm Oil Plantation of TBL and subsidiaries and ultimately influence the Company's income.

Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Risk of Polluted Environment Matter

Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa-masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, dapat mencemari lingkungan, seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkannya dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

Risiko Hama dan Penyakit

Tanaman Perseroan dan Anak Perusahaan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk of Polluted Environment Matter

The Company's and its subsidiaries' plantations need a clean and unpolluted environment. The rapid industry development near the Company's and its subsidiaries' Plantation in the future can harm the environment if there is no water treatment, as noted in the ecology environment regulation. It can affect the productivity level of The Company and its subsidiaries. The Company and subsidiaries have treated plantation waste and its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment, as noted in Indonesia's prevailing ecology environment regulation. There is still a possibility of changes in the regulation that can affect the existing waste treatment process.

Risk of Pest and Diseases

Various pests and diseases threatened the Company's and its subsidiaries' plantations. The Company and its subsidiaries' Plantation Management have taken action steps for prevention by maintaining and doing an intensive treatment. However, they cannot guarantee that all these plants are free of pests or diseases. If pests and diseases attack plants, it will decrease production and ultimately influence the Company's income.

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Risk of Labour Strike

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Dewasa ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempekerjakan sekitar 2.838 orang karyawan tetap dan sekitar 30.000 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan **terganggu** sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Pemangku Kepentingan

TBL Grup fokus menyeimbangkan tindakan strategisnya agar dapat menguntungkan pemegang saham tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan tersebut merupakan para pihak yang terhubung secara signifikan dengan kegiatan usaha dan memengaruhi keberlanjutan perusahaan, baik yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses keberlanjutan.

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal yang memiliki kepentingan langsung dan memengaruhi operasional perusahaan sehingga berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.
2. Pemangku kepentingan eksternal yang berada di luar organisasi tetapi mempunyai pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.

Risk of Labour Strike

Nowadays, The Company and its subsidiaries have employed around 2.838 permanent employees and around 30.000 nonpermanent employees and daily workers that are daily backbone operational factors. If there is any Labor strike, it can cause disturbance for the Company's and its subsidiaries' operational activities that will decrease production level and, in the end, will influence the Company's income.

Stakeholders

TBL Group focuses on balancing its strategic actions to benefit shareholders without ignoring its obligations to stakeholders.

These stakeholders are significantly connected with business activities and affect the company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable activities.

The company always builds communication and consults with stakeholders and continues to monitor and review the entire sustainability process.

The company identifies stakeholders into two

1. Internal stakeholders who have a direct interest and influence the company's operations are directly related to decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.
2. External stakeholders who are outside the organization but have an important influence in decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Pemangku Kepentingan

TBL Grup fokus menyeimbangkan tindakan strategisnya agar dapat menguntungkan pemegang saham tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan tersebut merupakan para pihak yang terhubung secara signifikan dengan kegiatan usaha dan memengaruhi keberlanjutan perusahaan, baik yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses keberlanjutan.

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal yang memiliki kepentingan langsung dan memengaruhi operasional perusahaan sehingga berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.
2. Pemangku kepentingan eksternal yang berada di luar organisasi tetapi mempunyai pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.

Stakeholders

TTBL Group focuses on balancing its strategic actions to benefit shareholders without ignoring its obligations to stakeholders.

These stakeholders are significantly connected with business activities and affect the company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable activities.

The company always builds communication and consults with stakeholders and continues to monitor and review the entire sustainability process.

The company identifies stakeholders into two categories, namely:

1. *Internal stakeholders who have a direct interest and influence the company's operations are directly related to decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*
2. *External stakeholders who are outside the organization but have an important influence in decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*

Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan

Challenges Faced in Sustainable Implementation

Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan

TBL Grup telah secara konsisten mengimplementasikan berkelanjutan dalam kondisi yang terus berubah oleh pandemi COVID-19, dan perubahan iklim. Perusahaan terus berinovasi membangun ketahanan terhadap perubahan tersebut. Adapun tantangan yang telah diantisipasi diantaranya:

Challenges Faced in Sustainable Implementation

TBL Group has consistently implemented sustainability in conditions that continue to change due to the covid 19 pandemic and climate change. The company continues to innovate to build resilience to these changes. The anticipated challenges include:

Tipe Risiko *Risk Type*

Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*

Kesehatan dan Keselamatan – *Health and Safety*

Kesehatan dan Keselamatan

- Menghadapi risiko kesehatan dan keselamatan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan dengan pandemi COVID-19.

- Menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam setiap aktivitas karyawan baik di dalam maupun di luar operasional.
- Berkolaborasi dengan pemerintah untuk mensukseskan program vaksin.
- Meningkatkan kualitas manajemen kesehatan dengan memanfaatkan program aplikasi peduli dan lindungi.

Health and Safety

- Facing health and safety risks related to the company's operational activities with the COVID-19 pandemic

- Strictly implementing Health protocols in every employee activity, both inside and outside operations
- Collaborating with the government to make the vaccine program become success.
- Improving the quality of Health management by utilizing the care and protection application program.

Lingkungan – *Environment*

- Perubahan Iklim dan Emisi Karbon Penggunaan bahan bakar fosil, pupuk kimia dan limbah pabrik kelapa sawit (POME) merupakan penyumbang emisi terbesar dalam kegiatan operasional perkebunan.

- Meminimalisasi emisi dengan meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan seperti cangkang dan serat.
- Mengolah limbah sawit (janjang kosong) menjadi pupuk organik (*composting*)
- Mengolah POME menjadi energi listrik dengan teknologi *methane capture*.

- Climate Change and Carbon Emissions The use of fossil fuels, chemical fertilizers, and palm oil mill waste (POME) is the largest contributor to emissions in plantation operations

- Minimizing emissions by increasing the use of renewable energy such as shells and fiber
- Processing palm waste (empty bunches) into organic fertilizer (*composting*)
- Converting POME into electrical energy with *methane capture* technology.

Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan

Challenges Faced in Sustainable Application

Tipe Risiko *Risk Type*

Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*

Sosial – *Social*

Hubungan Pemangku kepentingan

- *Berpotensi memberikan dampak pada pemangku kepentingan.*

- *Identifikasi, menganalisis dan memetakan terhadap para pemangku kepentingan.*
- *Memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.*
- *Melaksanakan program CSR untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.*

Stakeholder Relations

- *Potential to have an impact on stakeholders.*

- *Identification, analysis, and mapping of stakeholders.*
- *Strengthening relationships with stakeholders.*
- *Implementing CSR programs to improve the standard of living of the community.*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik – *Good Corporate Governance*

Hukum dan Kepatuhan

- *Menghadapi risiko terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan hukum.*

Memperbarui lisensi, sertifikasi dan perizinan terkait operasional Perusahaan dengan mematuhi, memenuhi regulasi yang berlaku dan melakukan update secara berkala terhadap lisensi yang akan kadaluarsa.

Law and Compliance

- *Face the risks associated with compliance with government regulations and laws.*

Updating licenses, certifications, and permits related to the Company's operations by complying with applicable regulations and periodically updating some licenses that will expire.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Tahun ini merupakan tonggak penting bagi perjalanan keberlanjutan TBL Grup, hal ini dikarenakan secara perdana dalam pembuatan laporan keberlanjutan.

Semoga dengan adanya hal ini menambah semangat kami dalam mendukung kinerja bisnis operasi perusahaan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Mengembangkan budaya keberlanjutan di TBL Grup dimulai dengan menetapkan strategi berkelanjutan yang jelas, dan memastikan keberlanjutan adalah fokus utama dalam segala hal yang dilakukan dan diperjuangkan oleh organisasi. Selain itu, penting bagi semua karyawan untuk memahami apa itu keberlanjutan dan sinerginya dengan aktivitas perusahaan dan pekerjaan mereka.

This year is an important milestone for TBL Group's sustainability journey. Because it is the first time in preparing a sustainability report. Hopefully, this will increase our enthusiasm for supporting the company's business operations performance and provide a positive impact on stakeholders.

Developing a culture of sustainability at TBL Group begins with establishing a clear sustainability strategy and ensuring sustainability is the main focus in everything the organization does and strives for. In addition, all employees need to understand what sustainability is and its synergies with the company's activities and their work.



Target Sustainability 2025

Sustainability Target 2025



Uraian-Description

Target Produksi - *Production Target*

Pengurangan Emisi Karbon - *Carbon Emission Reduction*

Meningkatkan penggunaan bahan bakar terbarukan sejumlah
Increasing the use of renewable fuels about

Meraih Sertifikasi ISPO (2025)
Achieving ISPO Certification (2025)

Tingkat Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Level

Target

22 MT/Ha

29%

35%

100%

90%

Target Jangka Pendek *Short Term Target*

Aspek Ekonomi

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan tebu segar yang dipanen.
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu.
3. Memaksimalkan kualitas dari *Crude Palm Oil* dan produk turunannya.
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Aspek Lingkungan dan Sosial

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air Limbah dari pabrik.
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun.
3. Melaksanakan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO & ISPO.

Economic Aspect

1. Maximizing the quality of harvested FFB and Sugar Cane.
2. Maximizing the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.
3. Maximizing the quality of CPO and its derivatives.
4. Maximizing the oil extraction rate of CPO mills.

Environmental and Social Aspects

1. Maximizing the waste water management and palm oil effluent to the field.
2. Reduce the usage of chemicals in the field.
3. Conducting good practice on Health and Safety.
4. Adopting of RSPO & ISPO Principles and Criteria.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbelah semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan baik, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Produksi TB5 dari perkebunan Perseroan mengalami penurunan dari 790 ribu ton di 2019 menjadi 636 ribu ton di 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 689 ribu ton di 2021. Hal ini terjadi sebagai akibat cuaca panas di tahun 2019 yang berdampak pada produksi di 2020, namun mengalami perbaikan di 2021. Di samping itu, di sektor gula mengalami peningkatan produksi dari 192 ribu ton pada tahun 2019 menjadi 271 ribu ton pada tahun 2020 dan mengalami penurunan menjadi 165 ribu ton di 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya pemberian alokasi kuota impor dari pemerintah pada tahun 2020. Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem *water management* di perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Economic Performance

Fundamentally, the Company's internal conditions are getting better. Various improvement activities in the field and increasing productivity are continuously carried out, work programs are carried out well, and business expansion continues to run according to the targets that have been set. FFB production from the Company's plantations decreased from 790 thousand tons in 2019 to 636 thousand tons in 2020 and increased to 689 thousand tons in 2021. It resulted from the hot weather in 2019, which impacted production in 2020 but improved in 2021. In addition, the sugar sector experienced an increase in production from 192 thousand tons in 2019 to 271 thousand tons in 2020 and decreased to 165 thousand tons in 2021. It was due to an import quota allocation from the government in 2020. In terms of plantation infrastructure, the Company has also made many improvements to the water management system in the plantations. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.

Uraian	Satuan	Tahun/Year			Description
		2019	2020	2021	
Produksi TB5 (Inti + Plasma)	Ton/M	790.000	636.000	689.000	FFB Production (Nucleus + Plasma)
Produksi CPO	Ton/M	335.000	222.000	227.000	CPO Production
Produksi PK	Ton/M	77.000	45.000	50.000	PK Production
Produksi Gula	Ton/M	192.000	271.000	165.000	Sugar Production
Pendapatan Usaha	In Millions of Rupiah	8.533.183	10.863.256	15.972.216	Net Sales
Laba Bersih / Net Income	In Millions of Rupiah	661.034	680.730	791.916	Net Income
Biaya Investasi Methane*Capture (Energi Terbarukan)	In Billions of Rupiah	80,9	74,3	86,4	Methane Capture Investment Cost (Renewable Energy)
Biaya Investasi Mesin Kompos*	In Billions of Rupiah	3,7	3,6	5,1	Composting Machine Investment Cost

Kinerja Lingkungan

Environment's Performance

Kinerja Lingkungan

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggungjawab.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan *High Conservation Value* (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya untuk subjek inti lingkungan, sebagaimana yang disyaratkan dalam ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*.

Environment's Performance

The Company strives to implement the best agricultural practices, investing in research and development consistently, managing environmental impacts, contributing to environmental conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contribute to sustainable development

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices while also adapting to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment-related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through a continuous effort to deliver an environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and East Java gradually transform into good, ethical, and responsible corporate citizens.

The Company also monitors the implementation of good environmental management, complies with the laws, and is based on standards and criteria in ISPO dan RSPO. The Company reinforces social and environmental management aspects through area management with High Conservation Value (HCV) in all business units. It implements the commitment to corporate social responsibility, particularly for environment-related subjects, as required under ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Untuk Menghasilkan Listrik

Utilization of Palm Oil Waste to generate Electricity

Limbah dari proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit menghasilkan dua macam limbah, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa cangkang dan serabut kelapa sawit telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit semenjak pabrik didirikan untuk menghasilkan listrik dan uap air yang digunakan untuk proses di pabrik.

Penggunaan cangkang dan serat untuk bahan bakar boiler sangat tergantung dari jumlah TBS yang diolah, untuk penggunaan cangkang pada tahun 2019 sejumlah 51.350 ton, 2020 sejumlah 41.340 ton dan 2021 sejumlah 44.785 ton. Adapun Penggunaan serat pada 2019 sejumlah 102.700 ton, 2020 sejumlah 82.680 ton dan 2021 sejumlah 89.570 ton.

Limbah cair selain dapat dimanfaatkan untuk *land application* di perkebunan juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik melalui teknologi *Methane Capture*.

Pemanfaatan limbah padat dan cair dapat dikonversikan menjadi energi listrik. Komponen terbesar yang terkandung dalam biogas adalah CH₄ (55 % – 70 %) dan CO₂ (30 % – 45 %) serta sejumlah kecil, nitrogen dan hidrogen sulfida (Deublein dan Steinhauser, 2008).

Apabila kandungan gas metan dalam biogas lebih dari 50%, biogas tersebut layak digunakan sebagai bahan bakar. Gas metana memiliki nilai kalor 50,1 MJ/kg.

Jika densitas methana 0,717 kg/m³, gas 1 m³ methana akan memiliki energi setara dengan 35,9 MJ atau sekitar 10 kWh. Jika kandungan gas methana adalah 62% dalam biogas, biogas 1 m³ akan memiliki tingkat energi sebesar 6,2 kWh.

TBL Grup telah melakukan investasi untuk methane capture pada tahun 2019 sejumlah 80,9 milyar, 2020 sejumlah 74,3 milyar dan 2021 sejumlah 86,4 milyar. Adapun produksi listrik yang telah dihasilkan dari biogas pada 2019 sejumlah 11.290.600 Kwh, 2020 sejumlah 8.614.500 Kwh dan 2021 sejumlah 10.309.500 Kwh.

Waste from palm fruit processing into palm oil produces two kinds of waste: solid and liquid waste. Solid waste in the form of palm kernel shells and fibers has been used as fuel in palm oil mills since the factory was established to generate electricity and water vapor used for processes in the factory.

The use of shells and fiber for boiler fuel is highly dependent on the amount of FFB processed, for the use of shells in 2019 is 51,350 tons, 2020 is 41,340 tons and 2021 is 44,785 tons. The use of fiber in 2019 is 102,700 tons, 2020 is 82,680 tons and 2021 is 89,570 tons.

In addition to using liquid waste for land application in plantations, it can also be used to generate electricity through Methane Capture technology.

The utilization of solid and liquid waste can be converted into electrical energy. The largest components contained in biogas are CH₄ (55% – 70%) and CO₂ (30%-45%), and small amounts of nitrogen and hydrogen sulfide (Deublein and Steinhauser, 2008). If the methane gas content in the biogas is more than 50%, the biogas is suitable for use as fuel. Methane gas has a heating value of 50.1 MJ/kg.

If the density of methane is 0.717 kg/m³, 1 m³ of methane gas will have an energy equivalent to 35.9 MJ or about 10 kWh. If the methane gas content is 62% in biogas, 1 m³ biogas will have an energy level of 6.2 kWh.

TBL Group has invested in methane capture in 2019 amounting to 80.9 billion, 2020 amounting to 74.3 billion and 2021 amounting to 86.4 billion. The electricity production that has been generated from biogas in 2019 is 11,290,600 Kwh, in 2020 it is 8,614,500 Kwh and in 2021 it is 10,309,500 Kwh.

Pemanfaatan Limbah (Tandan Kosong) Kelapa Sawit untuk Pupuk Organik

Utilization of Palm Oil Waste (Empty Bunches) for Organic Fertilizer

Industri kelapa sawit selain menghasilkan minyak kelapa sawit yang jumlahnya cukup besar, di sisi lain pengolahan kelapa sawit juga menghasilkan limbah cair dan juga limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat yang berasal dari proses pengolahan kelapa sawit terdiri dari tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat tandan kosong kelapa sawit tersebut merupakan limbah utama dari proses pengolahan kelapa sawit yaitu 23%.

Kandungan utama tandan kosong kelapa sawit adalah selulosa dan lignin selain itu juga mengandung unsur organik (dalam sampel kering): 42,8% C; 0,80% N; 0,22% P₂O₅; 0,30% MgO; 0,09% K₂O (Firmansyah, 2010)

Dengan adanya pemanfaatan limbah cair menjadi listrik (*Methane Capture*) dan limbah padat menjadi pupuk (*Composting*) dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perkebunan.

Sampai dengan akhir penyusunan laporan keberlanjutan ini dibuat, tidak ada saran, masukan atau pengaduan dari pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan TBL Grup

Besides producing palm oil, the palm oil industry is quite large in number. On the other hand, palm oil processing produces liquid and solid waste in empty palm oil bunches. Solid waste originating from the palm oil processing process consists of oil palm empty fruit bunches. Solid waste of empty palm oil bunches is the main waste from palm oil processing, consisting of 23%.

The main content of oil palm empty fruit bunches is cellulose and lignin also contain organic elements (in dry samples): 42.8% C; 0.80% N; 0.22% P₂O₅; 0.30% MgO; 0.09% K₂O (Firmansyah, 2010)

Using liquid waste for electricity (*Methane Capture*) and solid waste for fertilizer (*Composting*) can reduce greenhouse gas emissions produced by plantations.

Until the end of the preparation of this sustainability report, there were no suggestions, inputs, or complaints from stakeholders regarding TBL Group's environmental management

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

Uraian	Satuan	Tahun/Year			Description
		2019	2020	2021	
Produksi Listrik dari Biogas	Kwh	11.290.600	8.614.500	10.309.500	Electricity Production from Biogas
Produksi Kompos	Kg	13.195.400	13.623.750	13.675.790	Compost Production
Penggunaan Listrik* (19 KWH/Ton TBS)	MJ	15.010	12.084	13.091	Electricity Usage
Penggunaan Air (1,2 Ton/Ton TBS)	Ton	948.000	763.200	826.800	Water Usage
Penggunaan BBM (Opsional)	L	4.183.260	4.516.889	4.556.505	Fuel Usage (Optional)
Penggunaan Energi Terbarukan (Shell)* (6,5%)	Ton	51.350	41.340	44.785	Use of Renewable Energy (Shell)
Penggunaan Energi Terbarukan (Fiber)* (13%)	Ton	102.700	82.680	89.570	Use of Renewable Energy (Fiber)
GRK	Ton Co2e/Th	46.276,03	25.101,86	29.340,38	GHG
Limbah Padat	Kg	121.201.413	66.409.934	109.736.289	Solid Waste
Limbah Cair* (0,67M3/Ton TBS)	M3	529.300	426.120	461.630	Liquid Waste
Luas Areal NKT yang dikelola	Ha	593	593	593	Area of HCV Managed

Kinerja Sosial

Social Performance

Kinerja Sosial

Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (*intendend*) dan yang tidak dikehendaki (*unintendend*). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut dengan beberapa upaya antara lain sebagai berikut:

Tanggung Jawab Produk

Sejak 2006, Tunas Baru Lampung telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut:

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan praktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggungjawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggungjawab, dan
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus di bidang-bidang utama.

Social Performance

The existence of the plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as the increase in prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, inequality, envy, and social pathology issues are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through some efforts as follows

Product Responsibility

Since 2006, Tunas Baru Lampung has joined a sustainability organization to produce high-quality products that meet the principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has also set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows:

- *Commitment to transparency,*
- *Compliance with prevailing laws and regulations,*
- *Commitment to long term economic and financial viability,*
- *Use of appropriate best practices by growers and millers,*
- *Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,*
- *Responsible for the employees, individuals, and communities that affected by Company's operation*
- *Responsible development of new plantings, and*
- *Commitment to continuous improvement in key areas of activities.*

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equal Job Opportunity

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

Keberagaman yang Menguatkan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik di tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender. Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

Pengupahan dan Remunerasi

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja.

Equal Job Opportunity

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. We treat our employees fairly, from recruitment, remuneration, benefits, career development, and management, to termination of employment with the Company, regardless of tribe, religion, race, and gender.

The Diversity That Makes Us Stronger

As a company that focuses on the plantation industry, the Company has highly diverse employees in educational level, background, origins, and gender. The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to manage this diversity. Therefore, all employees can contribute their best talent to support the Company's growth and support each other as a work team.

Wage and Remuneration

All employees who work in the Company earn the right in accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees' contributions by reviewing our payment standards according to government regulations, including the local government and representation of labor unions. Each employee within the business unit has joined labor unions to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees' rights and obligations, wage standards for the plantation sector. Beyond

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equal Job Opportunity

Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 (Dua) tahun sekali untuk membuat penyesuaian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) serta tunjangan-tunjangan lainnya.

Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (K3L)

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit, maupun unit bisnis tebu.

Praktik Ketenagakerjaan

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak oleh hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees and the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the Provincial/ Regency Minimum Wage (UMP/UMK) limit, particularly in terms of wage standards for the plantation sector. Beyond the normative wage given periodically, the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)

The employee is an asset and a valuable partner in terms of business sustainability. Therefore, the Company has had and will continue to make efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security, through the operation of the occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, whether its palm oil or sugarcane business unit.

Labor Practice

Palm plantation is a labor-intensive industry in which human resources (HR) make up the Company's key assets. Improving skills and competencies of HR must be conducted comprehensively, which involves participation not only from the employee but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

Berkontribusi dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Contributing to and Encouraging the Growth of the Local Economy.

Berkontribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap kesimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan **menjalar** secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

Sebagai bentuk keberpihakan perusahaan terhadap petani lokal, TBL group telah memprioritaskan pembelian TBS dan Tebu dari petani yang berada disekitar areal operasional perusahaan.

Jumlah pembelian TBS dari petani lokal pada tahun 2019 sejumlah 468.810,04 ton, 2020 sejumlah 241.249,19 ton dan 2021 sejumlah 214.497,00 ton. Adapun pembelian Tebu dari petani pada 2019 sejumlah 37.340,80 ton, 2020 sejumlah 24.884,39 ton dan 2021 sejumlah 42.953,50 ton. Hal ini tentu merupakan nilai yang sangat besar yang akan **memberikan** multiplayer efek terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengembangan kemitraan dengan masyarakat lokal.

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profesional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business. Tapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan **bersama-sama** dengan seluruh pemangku kepentingan.

Contributing to and encouraging the growth of the local economy.

It is started by setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment programs such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and other community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit, and product principles among all members of **smallholder** farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of the local economy is expected to follow.

As proof of the company's alignment with local farmers, the TBL group has prioritized the purchase of FFB and sugarcane from farmers around the company's operational areas.

The number of FFB purchases from local farmers in 2019 was 468,810.04 tons, in 2020 it was 241,249.19 tons and in 2021 it was 214,497.00 tons. Meanwhile, sugarcane purchases from farmers in 2019 amounted to 37,340.80 tons, in 2020 it was 24,884.39 tons and in 2021 it was 42,953.50 tons. This is certainly a very large value that will have a **multiplayer** effect on community economic growth and increase PAD (Regional Original Income).

Developing partnerships with the local community.

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). Of course, the partnership is not fully focused on business-to-business purposes, as the Company strives to strengthen the KUD organization. It is an effort to manifest the value is promoted together **with all stakeholders**

Aspek Sosial/ Social Aspect

Tahun/Year

Uraian	Satuan	2019	2020	2021	Description
Jumlah Dana CSR	Billions of Rupiah	2,5	3,8	4,0	Amount of CSR Funds
Jumlah Penerima Manfaat	Desa	260	287	262	Number of Beneficiaries
Jumlah Supplier TBS	Jumlah Pemasok	145	130	140	Number of FFB Suppliers
Jumlah Kontraktor Lokal Orang/Company	Orang/Company	121	115	119	Number of Local Contractors
Jumlah Petani Plasma	Orang	10.000	10.000	10.000	Number of Plasma Farmers
Luas Areal Plasma	Ha	25.184	25.184	25.184	Plasma Area
TBS Petani Swadaya	Ton	468.810,04	241.249,19	214.497,00	FFB Independent Smallholders
Tebu Petani Swadaya	Ton	37.340,80	24.884,39	42.953,50	Sugarcane Independent Smallholders

Pengaduan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Complaints

Pengaduan Pemangku Kepentingan

TBL Grup telah menetapkan prosedur pengaduan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Untuk hal tersebut perusahaan telah menyediakan sarana untuk menerima saran ataupun pengaduan dari pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui:

Korespondensi

Lantai 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd.
Kav C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332/92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)

Stakeholder Complaints

TBL Group has established a complaints procedure to maintain relationships with stakeholders. For this matter, the company has provided a means to receive suggestions or complaints from stakeholders, which can be submitted via:

Correspondence

Floors 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd.
Kav C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332/92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Responsibility Towards Product Development

Pengembangan Produk dan Jasa

TBL Grup memiliki produk turunan kelapa sawit dan gula meliputi:

- > Minyak Goreng Sawit (PCA) / OLEIN
- > Sabun (Cuci, Mandi, dan Krim)
- > Minyak Inti Sawit (PKO)
- > Minyak Kelapa Sawit (CPO)
- > Stearin
- > Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- > Sawit dan Copra Chips / Expeller dan Pelet
- > Gula
- > Molases
- > FAME
- > Margarin
- > Glycerine
- > Slop Fatty Acid

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk tersebut, yang diproduksi anak usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu. Sampai dengan akhir tahun 2021 pengembangan produk kelapa sawit dan tebu masih sama dengan tahun sebelumnya.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

TBL Grup telah secara berkala melakukan evaluasi atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar keamanan pangan, hal ini untuk memastikan keamanan kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan. Selama tahun 2021 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas dan kuantitas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan yang

Product and Service Development

TBL Group has palm oil and sugar derivative products, including:

- > *Palm Cooking Oil (PCA) / OLEIN*
- > *Soap (Wash, Bath, and Cream)*
- > *Palm Kernel Oil (PKO)*
- > *Palm Oil (CPO)*
- > *Stearin*
- > *Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)*
- > *Palm and Copra Chips / Expeller and Pellet*
- > *Sugar*
- > *Molasses*
- > *FAME*
- > *Margarine*
- > *Glycerin*
- > *Slop Fatty Acid*

This report discloses information regarding these products, which subsidiaries produce in the oil palm and sugar cane plantations. Until the end of 2021, the development of palm oil and sugar cane products is still the same as the previous year.

Safety Evaluated Products

TBL Group has periodically evaluated palm oil and sugar derivative products produced in accordance with food safety standards. It is to ensure safety for customers. Product evaluation is conducted through laboratory tests to ensure that product specifications and volumes are under the contract. The shipping process is evaluated to ensure safety aspects, including the prevention of spills during the transportation process. During 2021 quality testing and delivery evaluation processes have been carried out for all contracts. The quality test results showed that the quality and quantity of palm oil and sugar derivative products sent are in accordance with the contract specifications. Evaluation of the delivery process has been carried out in accordance with the food safety requirements set by the authorities.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Safety Evaluated Products

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

TBL Grup telah secara berkala melakukan evaluasi atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar keamanan pangan, hal ini untuk memastikan keamanan kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan. Selama tahun 2021 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas dan kuantitas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

Safety Evaluated Products

TBL Group has periodically evaluated palm oil and sugar derivative products produced in accordance with food safety standards. It is to ensure safety for customers. Product evaluation is conducted through laboratory tests to ensure that product specifications and volumes are under the contract. The shipping process is evaluated to ensure safety aspects, including the prevention of spills during the transportation process. During 2021 quality testing and delivery evaluation processes have been carried out for all contracts. The quality test results showed that the quality and quantity of palm oil and sugar derivative products sent are in accordance with the contract specifications. Evaluation of the delivery process has been carried out in accordance with the food safety requirements set by the authorities.

Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik

*Product Distribution and Number of
Products Withdrawn*



Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik

Hingga akhir tahun 2021 tidak ada penarikan atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang diproduksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang.

Product Distribution and Number of Products Withdrawn

Until the end of 2021, there were no recalls of palm oil and sugar derivative products. The company also did not receive any production stoppage sanctions from the authorities.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Survei Kepuasan Pelanggan

Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2021 dilakukan dengan metode kuesioner dan random sampling.

Hingga akhir tahun 2021 tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas dengan asas transparansi dan pelayanan yang terbaik.

Customer satisfaction survey

The Company periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and improve service to customers. The customer satisfaction survey in 2021 was conducted using a questionnaire and random sampling method.

Until the end of 2021, there were no complaints submitted by customers. Every suggestion and input submitted has been followed up properly, and the results are conveyed back to the top customer with the principles of transparency and the best service.

Indeks Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan berdasarkan panduan Surat Edaran OJK No.61/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten dan perusahaan publik

POJK Reference Index No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance based on the OJK Circular Letter No.61/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of the annual reports of issuers and public companies

<i>POJK.51/2017</i>	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Tema - Theme
2	Daftar Isi - Contents
3	Penjelasan Strategi Keberlanjutan An explanation on Sustainability Strategies
4	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect
5	Profil Singkat a Brief Profile
6	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors
7	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
7.1	Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team
7.2	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development
7.3	Sistem Manajemen Resiko Risk Management System
7.4	Pemangku Kepentingan Stakeholders
7.5	Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan Challenges Faced in Sustainable Implementation
8	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance
8.1	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Responsibility Towards Product Development
8.2	Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Safety Evaluated Products
8.3	Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik Product Distribution and Number of Withdrawn Products
8.4	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
9	Indeks Referensi Reference Index POJK No. 51 / POJK.03 / 2017